

ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA “TOKO BANGUNAN MANDIRI JAYA” DENGAN METODE *CAPITAL BUDGETING* PERIODE TAHUN 2019-2023.

FERLI ERVIAN TO¹

ASTRID DITA MEIRINA HAKIM²

E-mail : Ferli.Ervianto@gmail.com ; Astridditta@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility of opening branches Mandiri Jaya Store Building in the year 2019-2023. In determining the development of the business, is the most important thing in determining whether or not the business feasible. In assessing it can be seen from various aspects that must be considered and every aspect is declared worthy must have a certain standard value. Aspects assessed in the business feasibility study are, legal aspects, market and marketing aspects, financial aspects, technical aspects, management aspects, as well as economic and social aspects. This whole aspect supports long-term business continuity. This research uses Capital Budgeting method consist of Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Average Rate of Return (ARR), Discounted Payback Period (DPP) .

The result of analysis using Capital Budgeting method on Mandiri Jaya Stores business period 2019-2023 period can be declared feasible to run on optimistic and moderate earnings version, and declared unfit by using pessimistic version.

Keyword : *Capital Budgeting , Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Average Rate of Return (ARR), Discounted Payback Periode (DPP).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pembukaan cabang Toko Bangunan Mandiri Jaya pada tahun 2019-2023. Dalam menentukan pengembangan usaha, hal terpenting adalah dalam menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut. Dalam menilai hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek-aspek yang harus di perhatikan dan setiap aspek dinyatakan layak harus mempunyai suatu standar nilai tertentu. Aspek-aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis yaitu , aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen, serta aspek ekonomi dan sosial. Keseluruhan aspek tersebut menunjang bagi kelancaran suatu usaha dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode *Capital Budgeting* yang terdiri dari *Payback Periode (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Average Rate of Return (ARR)*, *Discounted Payback Periode (DPP)*.

Hasil analisis dengan menggunakan metode *Capital Budgeting* pada usaha Toko Bangunan Mandiri Jaya periode tahun 2019-2023 dapat dinyatakan layak untuk dijalankan pada versi pendapatan optimis dan moderat, dan dinyatakan tidak layak dengan menggunakan versi pesimis.

Kata kunci : *Capital Budgeting , Payback Periode (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Average Rate of Return (ARR), Discounted Payback Periode (DPP).*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara penduduk terbanyak dunia di mana Indonesia menempati ranking 4 (empat) dunia, dan dari tahun ke tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat di mana kebutuhan akan sandang, pangan dan papan (rumah tinggal) semakin meningkat, itu artinya peluang pasar di Indonesia juga semakin besar terutama dalam bisnis rumah tinggal dan pendukungnya, dilansir dari website (setkab.go.id) di mana pemerintah Indonesia dalam programnya “Nawacita” yaitu pemerintah Indonesia sedang menggalakan kebijakan programnya antara lain seperti pembangunan satu juta rumah. Mengutip data Biro Pusat Statistik (BPS) hingga akhir tahun 2015 lalu, Menko Perekonomian mengemukakan, saat ini masih ada 17,3% atau sekitar 11,8 juta rumah tangga yang tinggal di hunian non milik (sewa, kontrak, numpang, rumah dinas, atau tidak memiliki rumah sama sekali).

Dalam memulai usaha baru, hal yang paling penting diketahui adalah tentang bagaimana peluang pasar dan perilaku konsumtif konsumen di tempat yang akan dikembangkan usaha tersebut, dan juga bagaimana pesaing menetapkan harga dan kualitas produknya. Dengan melakukan analisis kelayakan maka pemilik akan mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.

Berdasarkan dengan uraian-uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengembangan usaha dengan judul : **“ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA TOKO BANGUNAN MANDIRI JAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAPITAL BUDGETING PERIODE 2019-2023”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan analisis kelayakan usaha “Toko Bangunan Mandiri Jaya” maka pembatasan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditinjau hanya dari aspek keuangan dengan metode *Capital Budgeting* sebagai berikut :
 - a. *Payback Periode (PP)*
 - b. *Net Present Value (NPV)*
 - c. *Profitability Index (PI)*
 - d. *Internal Rate of Return (IRR)*
 - e. *Average Rate of Return (ARR)*
 - f. *Discounted Payback Periode (DPP)*.
2. Analisis pengembangan investasi usaha Toko Bangunan Mandiri Jaya dengan metode *Capital Budgeting* dengan menggunakan tiga versi, diantaranya versi Optimis, Moderat, dan Pesimis.
3. Analisis dilakukan berdasarkan jangka waktu selama 5 tahun yaitu 2019-2023.

2. KAJIAN TEORI

2.1. Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Jumingan (2014:3), Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian atau analisis tentang dapat tidaknya atau layak tidaknya suatu proyek (biasanya proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil.

2.2. Investasi

Menurut Fahmi (2015:2) Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tentunya proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah suatu tindakan yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian (*Prudent Principle*).

2.3. Capital Budgeting

Menurut Djatmiko (2012:145), *Capital Budgeting* adalah investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, atau pengeluaran modal saat ini untuk memperoleh keuntungan masa mendatang dalam jangka panjang

a. Depresiasi

Dalam perhitungan depresiasi metode yang digunakan dapat berupa metode garis lurus yang didasarkan pada umur ekonomis aktiva tetap sebagai suatu proses produksi.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Investasi}-\text{Modal Kerja}}{\text{Umur ekonomis}}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:101)

b. Payback Period

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:101), metode *payback period (PP)* merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian suatu proyek usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*Proceed*) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan investasi 100% menggunakan modal sendiri)

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:102)

c. Net Present Value

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:103), *Net Present Value (NPV)* merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dan PV investasi (*Capital Outlays*) selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebutlah yang kita kenal dengan *Net Present Value (NPV)*

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)^1} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:103)

d. Profitability Index

Menurut Kasmi dan Jakfar (2016:108), *Profitability Index (PI)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi

$$PI = \frac{\sum PV \text{ KAs Bersih}}{\sum PV \text{ investasi}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:108)

e. Internal Rate of Return

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:105), *Internal Rat of Return (IRR)* merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil internal.

$$IRR = P_1 - C_1 \times \frac{(P_2 - P_1)}{(C_2 - C_1)}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:107)

f. Average Rate of Return

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:102), *Average Rate of Return (ARR)* merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata laba sesudah pajak (EAT) dengan rata-rata investasi.

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2016:103)

g. Discounted Payback Period

Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:102), *Discount Payback Period* (DPP) sama seperti *Payback Period* (PP) tapi arus kas yang digunakan dikalikan dengan tingkat bunga. Di buat untuk mengatasi kelemahan *Payback Period*.

$$DPP = \frac{\text{Investasi}}{PV \text{ Kas bersih/tahun}} \times 12 \text{ bulan}$$

Sumber : Kasmir dan Jakfar (2010:99)

3. OBJEK PENELITIAN

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data penelitian dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan sebelum memulai penelitian, studi pustaka tersebut merupakan suatu bentuk penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan diantaranya untuk menggali teori-teori dasar serta menganalisis secara teoritis terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan proposal seperti jurnal ilmiah, Hal ini dapat dilalui melalui referensi buku, jurnal, dokumen, dan literatur-literatur yang diperlukan dalam penulisan skripsi sebagai metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang aktual yang terkait dengan penelitian baik data tertulis maupun tidak tertulis dari obyek penelitian. Penelitian dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara dan observasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penelitian sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang akurat. Menurut Uma sekaran dan Roger Bougie (2017:136-150), Metode dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti terutama selama tahap penelitian eksploratif.

b. Observasi

Metode observasioanal paling tepat untuk penelitian yang membutuhkan data deskriptif bukan angket yaitu ketika perilaku akan diteliti tanpa bertanya secara langsung kepada responden sendiri.

3.2. Sejarah Singkat Unit Usaha

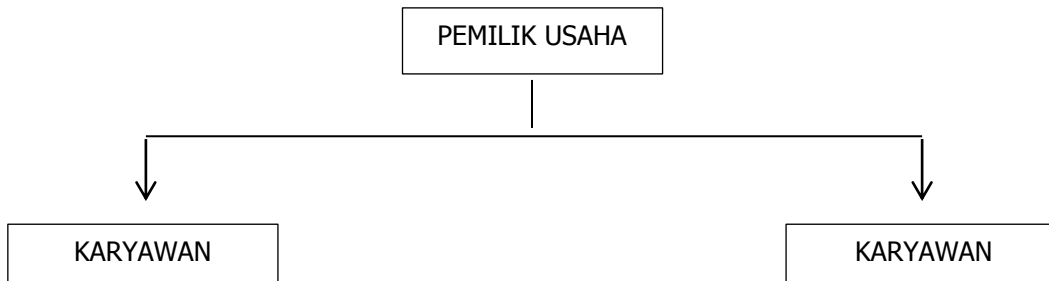
Berdiri sejak 2011 yang bermula pemilik mengawali karir sebagai karyawan sebuah toko bangunan , dan kemudian hari memutuskan untuk keluar kerja dan mendirikan usaha toko bangunan sendiri di daerah Pondok Betung yaitu Jl. Pondok Betung No.72 dan sampai sekarang sudah memiliki 3 karyawan.

Seiring dengan berjalannya waktu toko ini mengalami kemajuan sehingga dapat memberikan modal lebih. Oleh karena itu pemilik toko menambah barang-barang yang belum tersedia dan mencoba membuka cabang baru agar dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Cabang baru tersebut

rencana akan dibuka di Bintaro, karena Bintaro adalah pinggiran Jakarta yang daerah perkembangan atau pembangunan baik perumahan dan lain yang sangat pesat.

3.3. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan atau badan usaha memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Berikut Struktur organisasi TB Mandiri Jaya:



Sumber :Toko Bangunan Mandiri Jaya,2017

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perkiraan Investasi

Asumsi penilaian investasi dibagi kedalam tiga prediksi, yaitu :

1. Pendapatan yang diasumsikan akan diterima oleh Toko Bangunan Mandiri Jaya menggunakan pendapatan optimis, pendapatan moderat dan pendapatan pesimis. Sebagai patokan adalah versi optimis. Pendapatan moderat adalah 20% dibawah pendapatan optimis, dan pendapatan pesimis adalah 20% dari pendapatan moderat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha Toko Bangunan Mandiri Jaya layak atau tidak layak untuk dikembangkan.
2. Kenaikan penjualan pertahun sebesar 10% berdasarkan perbandingan usaha sejenis.
3. Kenaikan biaya pertahun sebesar 4% berdasarkan tingkat inflasi di Indonesia.

Tabel 4.1

**Total Perkiraan Investasi Versi Optimis
Pengembangan “TB Mandiri Jaya”
Tahun 2019**

Keterangan	Jumlah (Rp)
Aktiva Tetap	28.677.000
Biaya Variabel	1.056.228.000
Biaya Tetap	195.424.336
Total Investasi	1.280.329.336

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah

Bedasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa total investasi “Toko Bangunan Mandiri Jaya” di Bintaro, Tangerang Selatan Sebesar Rp 1.280.329.336. Total investasi terdiri dari pinjaman Bank BRI.

Tabel 4.2

**Bunga Pinjaman Usaha
Pengembangan TB Mandiri Jaya
Tahun 2019**

Keterangan	Total
Investasi	1.280.329.336
Bunga 13% x 1.280.329.336	166.442.814

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah

Total investasi didanai dari pinjaman Bank BRI dengan tingkat bunga sebesar 13%.

Tabel 4.3
Perkiraan Arus Kas Optimis
Pengembangan “TB mandiri Jaya”
Tahun 2019-2023

Keterangan	Tahun				
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan	1.356.432.000	1.492.075.200	1.641.282.720	1.805.410.992	1.985.952.091
(Total Biaya)	1.251.652.336	1.301.718.429	1.353.922.167	1.407.938.653	1.464.391.199
(Depresiasi)	4.733.900	4.733.900	4.733.900	4.733.900	4.733.900
EBIT	100.045.764	185.622.871	282.626.653	392.738.439	516.826.992
(Bunga 13%)	166.442.814	166.442.814	166.442.814	166.442.814	166.442.814
EBT	(66.397.050)	19.180.057	116.183.840	226.295.625	350.384.178
(Tax 5%-25%)	-	959.003	17.427.576	33.944.344	87.596.045
EAT	(66.397.050)	18.221.054	98.756.264	192.351.281	262.788.134
D + I (1-Tax)	171.176.714	162.617.878	145.500.207	145.500.207	128.382.535
Kas Bersih	104.779.664	180.838.932	244.256.470	337.851.488	1.648.033.005
DF 13 %	0,885	0,783	0,693	0,613	0,543
PV Kas Bersih	92.730.003	141.596.884	169.269.734	207.102.962	894.881.922

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Catatan : Untuk Biaya tahun 3 & 5 ada penambahan biaya untuk investasi pergantian aktiva tetap yang sudah mencapai umur ekonomis yaitu kalkulator dan kursi plastik sebesar Rp 135.000

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa perkiraan pendapatan versi optimis pada tahun 2019 sebesar 1.356.432.000 dan setiap tahun akan meningkat rata-rata 10% pertahun selama 5 tahun berdasarkan hasil studi banding usaha sejenis. Sementara peningkatantotal biaya 4% berdasarkan tingkat inflasi sumber Bank Indonesia untuk tahun 2018 sebesar 3,5%.

4.2. Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Optimis

Tabel 4.4
Hasil Analisis *Capital Budgeting* Optimis
Pengembangan TB Mandiri Jaya
Tahun 2019

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	4 Tahun 3 Bulan	PP max 5 tahun	Layak
NPV	Rp 225.252.168	NPV > 0	Layak
PI	1,2 Kali	PI > 1	Layak
IRR	17,73%	DF > 13%	Layak
ARR	16%	ARR min 13%	Layak
DPP	4 tahun 9 bulan	DPP Max 5 tahun	Layak

Dari Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa perhitungan ditinjau dari *Capital Budgeting* untuk menguji kelayakan dari pengembangan “Toko Bangunan Mandiri Jaya” di Bintaro pada periode 2019-2023 dinyatakan layak untuk dijalankan, karena hasil dari perhitungan dengan metode-metode penilaian investasi diperoleh positif (+) sehingga investasi tersebut layak untuk dijalankan karena memenuhi standar yang ditetapkan

4.3. Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Moderat

Tabel 4.5
Hasil Analisis Capital Budgeting Moderat
Pengembangan TB Mandiri Jaya
Tahun 2019

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	4 Tahun 4 Bulan	PP max 5 tahun	Layak
NPV	Rp 62.652.758	NPV > 0	Layak
PI	1,1 Kali	PI > 1	Layak
IRR	14,53%	DF > 13%	Layak
ARR	8%	ARR > 13%	Tidak Layak
DPP	4 tahun 11 bulan	DPP Max 5 tahun	Layak

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa perhitungan ditinjau dari *Capital Budgeting* untuk menguji kelayakan dari pengembangan “TB Mandiri Jaya” di Bintaro pada periode 2019-2023 dinyatakan layak dengan metode penilaian investasi *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Discounted Payback Period* (DPP), sedangkan untuk metode penilaian investasi *Average Rate of Return* (ARR) di dapatkan hasil negatif artinya tidak dapat di terima. karena hasil dari perhitungan dengan metode-metode penilaian investasi diperoleh positif (+). sehingga investasi tersebut layak untuk dijalankan karena memenuhi standar yang ditetapkan.

4.4. Hasil Analisis Capital Budgeting Versi Pesimis

Tabel 4.6
Hasil Analisis *Capital Budgeting* Versi Pesimis
Pengembangan TB Mandiri Jaya
Tahun 2019

Metode	Hasil Analisis	Standar Unit Usaha	Keterangan
PP	4 Tahun 7 Bulan	PP max 5 tahun	Layak
NPV	-Rp 113.599.980	NPV > 0	Tidak Layak
PI	0,9 Kali	PI > 1	Tidak Layak
IRR	11,92%	DF > 13%	Tidak Layak
ARR	-3%	ARR > 13%	Tidak Layak
DPP	Lebi dari 5 tahun	DPP Max 5 tahun	Tidak Layak

Dari Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa perhitungan ditinjau dari *Capital Budgeting* untuk menguji kelayakan dari pengembangan “TB Mandiri Jaya” di Bintaro pada periode 2019-2023 dinyatakan metode penilaian *Payback Periode* (PP) layak untuk dijalankan karena mendapatkan hasil positif (+), sedangkan metode penilain investasi *Net Present Value* (NPV), *Profibility Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR) , *Average Rate of Return* (ARR), *Discounted Payback Periode* (DPP) mendapatkan hasil negatif artinya tidak layak untuk dijalankan. Karena hasil dari perhitungan dengan metode penilaian investasi didapatkan hasil

negatif sehingga investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Bedasarkan hasil analisis penilitan bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa “Toko Bangunan Mandiri Jaya” di Bintaro pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode *Capital Budgeting* :

1. Berdasarkan Investasi untuk pengembangan usaha “Toko Bangunan Mandiri Jaya” di Bintaro tahun 2019-2023 sebesar :
 - a. Versi Optimis Rp 1.280.329.336
 - b. Versi Moderat Rp 1.065.625.336
 - c. Versi Pesimis Rp 898.381.336
2. Berdasarkan analisi dengan metode *Capital Budgeting*, maka :
 - a. Dengan pendekatan versi optimis, Toko Bangunan Mandiri Jaya layak untuk dilaksanakan, karena berdasarkan 6 (Enam) metode *Capital Budgeting* yang digunakan untuk menganalisis data, semua perhitungan dapat diterima dan dinyatakan layak, baik metode *Payback Periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR) , *Average Rate of Return* (ARR), *Discounted Payback Periode* (DPP).
 - b. Dengan pendekatan versi optimis, Toko Bangunan Mandiri Jaya layak untuk dilaksanakan, karena berdasarkan 6 (Enam) metode *Capital Budgeting* yang digunakan untuk menganalisis data, perhitungan dapat diterima dan dinyatakan layak, baik metode *Payback Periode* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Discounted Payback Periode* (DPP). Sedangkan *Average Rate of Return* (ARR) dinyatakan tidak layak dijalankan.
 - c. Dengan pendekatan versi optimis, Toko Bangunan Mandiri Jaya layak untuk dilaksanakan, karena berdasarkan 6 (Enam) metode *Capital Budgeting* yang digunakan untuk menganalisis data, perhitungan dapat diterima dan dinyatakan layak hanya metode *Payback Periode* (PP), sedangkan metode *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Discounted Payback Periode* (DPP). Sedangkan *Average Rate of Return* (ARR) dinyatakan tidak layak dijalankan.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Bagi Perusahaan
 - Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai kekurangan, kendala ataupun permasalahan di dalam perusahaan dan sebagai acuan untuk perbaikan serta peningkatan pendapatan.
 - Perusahaan sebaiknya membuat pembukuan yang terperinci agar mengetahui lebih jelasnya pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya.
2. Bagi Investor
 - a. Menentukan seberapa besar modal yang akan ditanamkan sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Van Horne, James dan John M. Wachowics, JR. 2007. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua belas. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono dan Ari Purwanti. 2008. *Penganggaran Perusahaan: Teknik Mengetahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan sebagai Pedoman Pelaksanaan dan Aktivitas Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Nusantara Consulting.
- Djarmiko, Budi. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung : STEMBI-Bandung Business School.
- Hadi, Hamdy. 2010. *Manajemen Keuangan Internasional, Edisi Kedua*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya : Dalam Aset Keuangan dan Aset Rill*. Jakarta : Salemba Empat
- Harjito, Agus dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ibrahim, Yacob. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jumingan. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis : Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Kasmir dan Jakfar. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi, Cetakan ke dua belas*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Keown, Martin, William dan Scott. 2008. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Jakarta : Indexs.
- Rangkuti, Freddy. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFE
- Prihadi, Toto. 2013. *Capital Budgeting & Fixed Asset Management*. Jakarta : PPM
- Rudianto. 2009. *Penganggaran : Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*. Jakarta : Erlangga.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*, Edisi III, Cetakan I November. Riau : Star Gate.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.